

## Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) terhadap Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung

Dhea Astri Arifina<sup>1\*</sup>, Yusnadi<sup>2</sup>, Muhammad Takwin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Medan

\*e-mail: [author@dheaastriarifina@gmail.com](mailto:author@dheaastriarifina@gmail.com),

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the impact of online gambling addiction (slots) on family harmony. The research was conducted using a qualitative case study approach, five heads of households in Bunga Tanjung Village, known to experience online slot gambling addiction, were examined. The results showed that the higher the online game addiction among family members, the greater the negative impact on family harmony. The main impact includes reduced interaction and communication within the family, loss of the head-of the family's role, development of long-term conflicts, and damage to family welfare. The study concludes that online gambling addiction has a significant impact on decreasing the quality of family harmony. Solutions include the prevention and treatment efforts through socialization, counseling, rehabilitation, and social support to aid affected families to recover.

**Keywords:** *Kecanduan; Judi Online; Slot; Keharmonisan Keluarga; Kepala Keluarga.*

**How to cite :** Arifina, D. A., Yusnadi, Y., & Takwin, M. (2024). Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) Terhadap Keharmonisan Keluarga : Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.1943>



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah maraknya perjudian online yang dikenal dengan slot *online*. Meski fenomena ini memberikan hiburan dan peluang menghasilkan uang, namun juga menimbulkan dampak negatif jika dieksploitasi. Salah satu dampaknya adalah terganggunya keharmonisan keluarga akibat kecanduan judi online. Ketika internet semakin mudah diakses, orang-orang memanfaatkannya untuk berjudi. Masyarakat mengakses *game online*, dan kemudian masyarakat umum ikut serta dalam perjudian *online* karena rasa penasaran. Meningkatnya perjudian slot *online* di masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor: 1) Kemudahan mengakses situs dan aplikasi judi slot online melalui gadget dan internet. 2) Judi slot *online* banyak diiklankan serta menarik minat banyak orang. 3) Kurangnya pemahaman dan edukasi masyarakat tentang bahaya judi slot *online*. 4) Karena situasi ekonomi yang mendesak, sehingga sebagian orang tertarik untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui perjudian *online*. 5) Peraturan tidak memberikan efek jera bagi operator judi slot *online*. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap dampak kecanduan judi online (slot) terhadap keharmonisan keluarga untuk memahami dampaknya lebih detail. Studi kasus ini memberikan

gambaran bagaimana kecanduan judi *online* (slot) dapat mempengaruhi kehidupan keluarga dan membantu untuk menghindari dampak negatif kecanduan judi *online* (slot) terhadap kehidupan keluarga. Informasi dapat diberikan kepada masyarakat. Adapun beberapa faktor yang lain mempengaruhi masyarakat untuk melakukan perjudian online diantaranya : 1) Perkembangan teknologi dan tren judi *online* : Perkembangan teknologi digital dan internet telah melahirkan inovasi platform judi *online* yang semakin canggih dengan fitur-fitur menarik. Tren judi *online* beberapa tahun terakhir didominasi slot online karena dinilai lebih praktis dan mudah dimainkan. 2) Faktor lingkungan : Lingkungan pergaulan dan ketersediaan fasilitas judi online juga menjadi faktor risiko.

Perjudian online khususnya judi slot telah menjadi fenomena *global* yang berkembang pesat sejalan dengan perkembangan teknologi digital. Di Indonesia, meski secara hukum dilarang, praktik judi online ini tetap marak karena minimnya penegakan hukum dan banyaknya celah yang dimanfaatkan para penyedia jasa perjudian *online*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa judi online berpotensi menimbulkan dampak negatif yang luas, baik pada individu penjudi maupun lingkungannya. Salah satu lingkungan sosial terdekat yang akan sangat terdampak adalah keluarga si penjudi *online*, khususnya jika yang kecanduan adalah kepala keluarganya. Studi ini penting untuk memahami secara mendalam dampak spesifik apa saja yang ditimbulkan terhadap kehidupan dan keharmonisan keluarga. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada dampak individual, padahal judi *online* berpotensi merusak sendi-sendi keluarga. Belum banyak kajian spesifik yang menganalisis dampaknya pada relasi suami-istri, pola asuh anak, konflik internal, hingga kesejahteraan ekonomi rumah tangga secara menyeluruh akibat ulah kepala keluarga yang kecanduan. Oleh karena itu kajian mendalam berfokus pada keluarga sangat diperlukan guna memahami fenomena ini lebih komprehensif.

Judi slot online sendiri sebenarnya dilarang di Indonesia pada (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, 2008). Perjudian merupakan permainan yang memanfaatkan keuntungan atau pengharapan yang mempertaruhkan sesuatu, bertujuan untuk memenangkannya. Judi merupakan penyimpangan perilaku sosial. Namun aksi perjudian slot *online* masih marak karena banyaknya celah hukum dan lemahnya penegakan hukum. Salah satu dampak negatif dari meningkatnya perjudian *slot online* adalah meningkatnya kasus kecanduan judi di masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Menurut penelitian (Estiasih et al., 2014) prevalensi gangguan perjudian di Indonesia mencapai 3,8 persen dari populasi orang dewasa. Kecanduan perjudian *online* ini dapat merusak kohesi keluarga karena dapat menyebabkan perilaku kompulsif, toleransi, impulsif, dan masalah keuangan pada kepala keluarga (Griffiths 2005; Kuss & Griffiths 2012; Kim et al. 2016 dalam (Asran Abdullah, La Parazit, 2019)). Judi dapat dianggap sebagai bentuk deviasi sosial karena perilaku ini menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Norma-norma sosial dalam masyarakat umumnya mencerminkan nilai-nilai, aturan, dan tindakan yang dianggap benar dan diharapkan oleh anggota masyarakat (van der Maas, 2016 dalam (Asran Abdullah, La Parazit, 2019)). Ketika seseorang terlibat dalam perilaku judi, mereka melanggar norma-norma tersebut karena perjudian sering kali dianggap tidak sesuai atau tidak diizinkan dalam masyarakat tertentu. Beberapa alasan mengapa judi dapat dianggap sebagai deviasi sosial seperti larangan hukum, gangguan ekonomi, dampak pada keharmonisan keluarga, dan gangguan sosial. Perjudian yang tidak terkendali dapat menyebabkan konflik dan ketegangan dalam lingkungan sosial dan komunitas.

Ternyata kecanduan judi *online* berdampak buruk pada keharmonisan keluarga. Dampak dari perjudian slot *online* sendiri bisa sangat merugikan secara ekonomi, sosial, psikologis, dan kesehatan. Selain kecanduan yang menimpa para penjudi, konsekuensi finansial seperti hutang dan kebangkrutan juga sering terjadi. Secara sosial, kecanduan judi *online* membebani hubungan dengan keluarga dan lingkungan. Penjudi online juga dilaporkan menderita gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Oleh karena itu, tindakan preventif terhadap maraknya perjudian slot online sangat penting untuk melindungi masyarakat dari bahayanya. Kepala rumah tangga yang kecanduan slot *online* sering kali menghabiskan uang belanja untuk istrinya, uang untuk

biaya sekolah anak-anaknya, bahkan berhutang untuk terus bermain game tersebut. Akibatnya terjadilah krisis keuangan dalam keluarga, konflik suami istri bahkan hingga kasus perceraian (Zurohman, 2016)

Desa Bunga Tanjung merupakan salah satu desa yang memiliki kasus kecanduan slot online sedang meningkat. Berdasarkan data aparat desa, diperkirakan ada beberapa kepala rumah tangga yang mengalami kecanduan serius terhadap permainan slot *online*. Tentu saja kondisi ini sangat memprihatinkan dan memerlukan perhatian serta penanganan serius. Dari berbagai aspek dan kondisi ini sangat memprihatinkan dan jika tidak ditangani dapat berdampak buruk terhadap keharmonisan keluarga dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada studi kasus beberapa kepala rumah tangga di Desa Bunga Tanjung yang dilaporkan mengalami kecanduan, dan menganalisis lebih mendalam dampak kecanduan judi slot *online* terhadap keharmonisan keluarga.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap beberapa kepala keluarga di Desa Bunga Tanjung yang telah terindikasi mengalami kecanduan judi online slot. Partisipan penelitian dipilih berdasarkan kriteria tingkat kecanduan judi *online* slot yang dialami. Partisipan terdiri dari 5 orang kepala keluarga dengan rentang usia 30-45 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data lima responden, kecanduan judi *online* (slot) ternyata berdampak negatif terhadap keharmonisan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanduan judi online khususnya slot berdampak signifikan terhadap keharmonisan keluarga. Keterlibatan kepala keluarga dalam aktivitas perjudian *online* berdampak langsung pada aspek penting keluarga, antara lain keuangan, perilaku, kesehatan mental, dan hubungan keluarga. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh kecanduan game *online* terhadap setiap responden secara berbeda:

**Table 1. < Tingkat Kecanduan dan Durasi Bermain Judi Slot Online >**

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5
Tingkat kecanduan bermain	Ringan-Sedang	Ringan-Sedang	Berat	Berat	Berat
Durasi bermain perhari	3-4 Jam	3-4 Jam	7-12 Jam	7-12 Jam	7-12 Jam
Pengeluaran perhari	Rp100rb-Rp300rb	Rp100rb-Rp300rb	> Rp2 Juta	> Rp2 Juta	> Rp 2 Juta
Frekuensi bermain perminggu	2-3 Kali	2-3 Kali	Setiap hari	Setiap hari	Setiap hari
Interaksi dengan keluarga	Berkurang	Berkurang	Terputus	Terputus	Terputus
Pelaksanaan peran keluarga	Cukup baik	Cukup baik	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat buruk
Konflik yang timbul	Adu argumen	Adu argumen	Pertengkaran rutin	Pertengkaran rutin	Pertengkaran rutin
Kedekatan	Agak	Agak	Lenyap	Lenyap	Lenyap

emosi dengan keluarga	berkurang	berkurang			
Dampak pada kesejahteraan keluarga	Masih cukup	Asih cukup	Sangat menderita	Sangat menderita	Sangat menderita

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecanduan judi *online* khususnya slot berdampak signifikan terhadap keharmonisan keluarga. Dampak negatif tersebut bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang sangat parah, tergantung pada tingkat kecanduan responden.

Pada kecanduan ringan hingga sedang, dampak utamanya adalah menurunnya interaksi dan komunikasi dengan anggota keluarga lainnya. Bagi responden dengan kecanduan ringan hingga sedang, meski kualitas interaksi dan komunikasi keluarga menurun, namun dampaknya tidak terlalu merugikan keharmonisan keluarga. Menurut Arifin dan Wahyuni, 2018 dalam (Surbakti et al., 2023) pada tingkat rendah, perhatian pecandu game online mungkin masih terbagi antara perjudian dan interaksi keluarga, meski tidak seintens dulu. Frekuensi bermainnya adalah 2-3 kali seminggu, 3-4 jam per hari, dan jumlah yang dikeluarkan adalah Rp 100rb- Rp300rb. Situasi ini menyebabkan lebih sedikit waktu yang dihabiskan bersama keluarga dan perebutan uang yang dihabiskan untuk perjudian online. Namun pada tingkat ini responden masih mampu menjalankan peran dan fungsinya secara memuaskan, kedekatan emosional dengan anggota keluarga masih tetap terjalin meski agak berkurang, dan konflik yang muncul masih sebatas adu mulut dan hal-hal remeh, sebatas argumentasi formal. Sedangkan pada game *online* pada tahap awal kecanduan biasanya masih mampu mengendalikan diri dan tidak mengabaikan peran dan fungsinya dalam keluarga. Secara keseluruhan, meskipun potensi kerugian sudah nyata, dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan responden tingkat ringan hingga sedang masih relatif stabil. Dan dampak negatif perjudian online terhadap keluarga biasanya sangat terasa hanya pada tingkat sedang.

Sebaliknya pada tingkat kecanduan berat, dampak negatifnya sangat berdampak buruk terhadap keharmonisan keluarga. Bagi responden dengan kecanduan berat, dampak terhadap keharmonisan keluarga sangat merugikan. Menurut teori Griffiths, 2005 dalam (Abdi & Karneli, 2020) semakin besar kecanduan judi *online* maka semakin besar pula dampak negatifnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden penelitian bahwa dampaknya jauh lebih parah pada responden dengan kecanduan berat dibandingkan dengan responden dengan tingkat kecanduan ringan. Responden bermain selama 7 hingga 12 jam setiap hari dan menghabiskan lebih dari Rp 2 juta per hari. Semakin lama seorang responden bermain judi online maka semakin tinggi pula risiko kecanduannya. Menurut Kuss dan Griffiths, 2012 dalam (Abdi & Karneli, 2020), hal ini berkaitan dengan frekuensi paparan rangsangan game yang memicu respons adiktif. Semakin sering dan lama paparannya, semakin kuat pula kecanduan yang ditimbulkannya. Kondisi ini mengakibatkan interaksi dan komunikasi dengan anggota keluarga hampir terputus, peran kepala keluarga tidak terpenuhi sama sekali, dan keintiman emosional berkurang karena kecanduan *game online* semakin parah dan konflik serta pertengkaran dalam keluarga menjadi hal yang lumrah. Hal ini dikarenakan perhatian dan waktu pecandu judi *online* lebih banyak dihabiskan untuk aktivitas perjudian dibandingkan berinteraksi dengan anggota keluarga. Keluarga tersebut sangat menderita dan terjerumus dalam perselisihan akibat ulah kepala keluarga yang sangat kecanduan judi slot online. Faktanya, kecanduan yang parah sering kali berujung pada perceraian dan perpecahan keluarga. Interaksi dan komunikasi antar anggota keluarga mungkin akan sangat jarang atau bahkan terputus. Serta dampak kecanduan judi *online* berdampak terhadap perkembangan anak, responden mengaku bahwa anak-anaknya kerap kali terlantar dan kurang mendapatkan perhatian akibat disibukkan dengan kegiatan judi *online*. Anak-anak cenderung memiliki perkembangan psikologis dan kemampuan sosialisasi yang terhambat. Demikian pula keadaan ini membuat kemampuan responden dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai

kepala keluarga sangat rendah atau bahkan tidak sama sekali. Keintiman emosional antar anggota keluarga hilang dan digantikan oleh seringnya konflik dan pertengkaran. Akibatnya, keluarga sangat menderita dan menjadi tidak harmonis.

Selain dampak yang telah dijelaskan sebelumnya, kecanduan judi *online* memiliki beberapa dampak tambahan lainnya terhadap keharmonisan keluarga. Pertama, kecanduan judi *online* menghilangkan peran dan fungsi kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mendidik anak malah digunakan untuk perjudian *online*. Kedua, kecanduan judi *online* memicu konflik dan pertengkaran dalam keluarga akibat kesulitan keuangan atau perubahan perilaku kepala keluarga. Ketiga, kepala rumah tangga yang kecanduan judi *online* berbohong dan menyembunyikan aktivitas perjudiannya demi bisa bermain. Hal ini tentu berdampak pada anggota keluarga. Keempat, kecanduan judi *online* menurunkan produktivitas kerja kepala keluarga dan menemukannya pada risiko kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Oleh karena itu, kesejahteraan keluarga juga memburuk. Kelima, kasus kecanduan judi *online* yang parah dapat memicu kekerasan dalam rumah tangga (DV) karena tekanan finansial dan ketegangan hubungan. Misalnya, seorang kepala keluarga yang frustrasi karena kalah dalam permainan judi melampiaskannya dengan kekerasan fisik terhadap anggota keluarganya. Keenam, kecanduan judi *online* dapat menimbulkan permasalahan hukum bagi kepala keluarga akibat hutang ilegal atau kegiatan kriminal dalam memperoleh perjudian. Dampak negatif lain yang harus diwaspadai adalah risiko kecanduan game menjadi lebih jarang terjadi pada anak-anak dalam keluarga yang terpapar perilaku seperti ini. Anak-anak kemudian mengambil risiko mengikuti jejak orang tua mereka yang kecanduan judi di masa depan. Terakhir, kecanduan judi *online* juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik bagi kepala keluarga, seperti gizi buruk, gangguan tidur, dan penyakit akibat pola hidup tidak sehat serta stres berkepanjangan. Jika tidak ada pengobatan yang tepat, kecanduan judi *online* dapat menimbulkan berbagai efek samping yang sangat mempengaruhi keharmonisan dan kesejahteraan keluarga dalam jangka panjang. Situs dan perangkat yang digunakan responden untuk bermain judi slot *online* didominasi melalui smartphone, alasannya karena smartphone memberikan akses yang praktis untuk mengakses situs judi kapanpun dan dimanapun responden berada. Tidak terbatas waktu dan tempat. Dan pola waktu yang paling intensif digunakan responden untuk bermain yaitu pada malam hari karena waktu tersebut dilakukan secara sengaja agar anggota keluarga lainnya (istri & anak-anak) yang sudah terlelap tidak mengetahui aktivitas judi *online* yang dilakukan. Sehingga responden dapat bermain dengan bebas tanpa gangguan. Dari hasil penelitian (Pane & Melisa, 2023) ada beberapa responden yang sering begadang bermain judi slot *online* hingga menjelang pagi bahkan pagi hari, karena sudah sangat kecanduan. Sumber modal yang digunakan responden bermain berasal dari pendapatan/gaji bulanan mereka. Akan tetapi ketika uang ini telah habis, sebagian responden masih "mengejar" untuk bermain sampai menang. Bahkan dari beberapa responden sampai berhutang ke rentenir, atau bahkan menjual barang-barang berharga milik keluarganya; seperti perhiasan istri, kendaraan, atau elektronik. Semua demi mendapatkan uang yang bisa digunakan memaksimalkan kesempatan memenangkan jackpot dalam permainan slot *online* mereka. Sehingga perilaku kompulsif, impulsif dan berbohong yang dilakukan responden yang mengalami kecanduan judi *online*. Semakin tinggi tingkat kecanduan, semakin kuat dan nyata perilaku tersebut. Ketika kecanduan meningkat, jumlah waktu dan uang yang dihabiskan untuk berjudi juga meningkat.

Oleh karena itu, pencegahan sejak dini sangat penting agar risiko kecanduan *game* internet tidak meluas di masyarakat. Penyembuhan dan rehabilitasi anggota keluarga yang kecanduan sangat dibutuhkan oleh konselor dan psikolog. Dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan juga diperlukan agar pemulihan dapat berjalan maksimal. Penanganan yang tepat diharapkan dapat mengurangi dampak negatif judi *online* serta memulihkan keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Edukasi tentang bahaya kecanduan judi *online* dapat berupa sosialisasi di sekolah, tempat kerja, maupun di lingkungan masyarakat melalui penyuluhan dan seminar. Sedangkan konseling pranikah dan keluarga dapat berupa terapi dan diskusi kelompok yang dipandu oleh

konselor atau psikolog. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mencegah dan mengelola dampak negatif kecanduan judi *online* pada keluarga. 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat secara komprehensif tentang bahaya kecanduan judi *online* dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. 2) Memberikan konseling pranikah kepada calon pengantin agar mempunyai pengetahuan dan pola pikir untuk mencegah permasalahan perjudian *online*. 3) Memberikan layanan konseling keluarga kepada pasangan yang mengalami permasalahan akibat kecanduan judi *online* salah satu pasangannya. 4) Mendidik anak-anak dan remaja tentang dampak negatif kecanduan game online untuk menghindari perilaku serupa di masa depan. 5) Memfasilitasi terbentuknya komunitas pendukung bagi mantan pecandu judi *online* untuk berbagi pengalaman dan saling menginspirasi. 6) Bekerja sama dengan tokoh agama dan masyarakat untuk memberikan pemahaman moral dan motivasi kepada masyarakat yang menderita kecanduan judi online dan ingin berhenti. 7) Memberikan layanan rehabilitasi medis dan psikososial kepada pecandu *game online* untuk membantu mereka pulih dan melepaskan diri dari kecanduannya. Adapun beberapa tambahan strategi yang perlu dilakukan untuk menghilangkan kecanduan judi online pada keluarga yang terdampak antara lain : 1) Adanya peraturan desa yang melarang praktik judi *online* dikarenakan mengingat 3 dari 5 responden penelitian ini menunjukkan tingkat kecanduan judi *online* yang sangat tinggi dan berdampak buruk bagi keluarga. 2) Program pemberdayaan ekonomi keluarga dapat menjadi solusi alternatif jangka panjang untuk memutus mata rantai ketergantungan pada judi *online* akibat kesulitan ekonomi. 3) Pembentukan komunitas dukungan sebaya dapat menjadi sistem pendukung bagi mantan penjudi *online* agar tidak kambuh lagi ke kebiasaan lamanya. Hal ini didukung temuan bahwa kecanduan cenderung kambuh jika tanpa dukungan kuat dari lingkungan (Asriadi, 2020).

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, upaya pencegahan untuk mencegah kecanduan *game online* perlu digalakkan. Jika sudah terlanjur kecanduan, sebaiknya mencari pengobatan sedini mungkin sebelum kecanduan tersebut mencapai tingkat yang serius. Layanan rehabilitasi medis dapat berupa pemberian obat-obatan tertentu di bawah pengawasan dokter untuk mengurangi gejala putus zat adiktif. Adapun rehabilitasi psikososial mencakup konseling, terapi perilaku kognitif, dan pelatihan ketrampilan hidup mandiri tanpa ketergantungan pada judi *online*. Untuk mengembalikan keharmonisan hubungan keluarga perlu dilakukan intervensi berupa konseling keluarga, terapi perilaku kognitif, dan rehabilitasi menyeluruh. Dukungan sosial dari orang-orang di sekitar juga penting agar proses pemulihan dapat berjalan maksimal. Penanganan yang tepat dan komprehensif diharapkan dapat membantu pemulihan keluarga terdampak serta menciptakan keharmonisan dan kesejahteraan dalam keluarga yang sehat dan produktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kecanduan judi *online* (slot) kepala keluarga memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga. Semakin tinggi kecanduan judi *online* pada kepala keluarga, maka semakin parah dampak negatifnya terhadap keharmonisan keluarga. Dampak utama dari kecanduan judi *online* antara lain berkurangnya interaksi dan komunikasi dalam keluarga, hilangnya peran kepala keluarga, terjadinya konflik yang berkepanjangan, dan terjadinya masalah kesejahteraan keluarga. Upaya pencegahan dan pengobatan harus dilakukan melalui sosialisasi, konseling, rehabilitasi, dan pemberian dukungan sosial agar keluarga yang terkena dampak dapat pulih. Adapun yang dapat diberikan antara lain perlunya kerjasama multidisiplin melibatkan pemerintah, akademisi, konselor, dan tokoh agama/masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi *online* dan cara menanganinya. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas berbagai pendekatan rehabilitasi bagi pecandu judi *online*.

## REFERENSI

- Abdi, S., & Karneli, Y. (2020). Kecanduan Game Online: Penanganannya dalam Konseling Individual. *Guidance*, 17(02), 9–20. <https://doi.org/10.34005/guidance.v17i02.1166>
- Ardyanto, D. (2020). *Problematika Kecanduan Game Online ditinjau dari Aspek Psikologis*. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, 2(1), 26-33.
- Asran Abdullah, La Parasit, Y. (2019). TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PERMAINAN JUDI JACKPOT (Studi Kasus Putusan Nomor 45/Pid.B/2017/PN.MDN). *PENYIMPANGAN SOSIAL PERILAKU JUDI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Tiga Keluarga Di Kelurahan Takimpo, Kabupaten Buton)*, 18(3), 88–100. <https://doi.org/10.30743/jhk.v18i3.1205>
- Asriadi. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online ( Studi Kasus Pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten maros). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Estiasih, T., Ahmadi, K., Dewanti Widyaningsih, T., Rhitmayanti, E., Fidyasari, A., Purnomo, K., & Wahyuni, Y. (2014). The Effect of Unsaponifiable Fraction from Palm Fatty Acid Distillate on Lipid Profile of Hypercholesterolaemia Rats. *Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029–1036. <https://doi.org/10.12691/jfnr-2-12-26>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Kecanduan Game adalah Gangguan Perilaku. Retrieved October 6, 2019, from <http://www.depkes.go.id/article/view/18062500003/ministry-of-healthgame-addiction-is-behavior-disorder.html>
- Pane, A., & Melisa. (2023). Analisis Dampak Judi Online Slot Pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Jurnal At-Tabayyun*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.62214/jat.v6i2.166>
- Surbakti, T. P. D., Rafiyah, I., & Setiawan, S. (2023). Level of Online Game Addiction on Adolescents. *Journal of Nursing Care*, 5(3). <https://doi.org/10.24198/jnc.v5i3.39044>
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (2008). Undang-Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Bi.Go.Id*, September, 1–2. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37589/uu-no-11-tahun-2008>
- Zurohman, A. T. M. P. A. dan T. B. S. (2016). Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang) Achmad. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 156–162. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.390>